

BAB VI

PENUTUP

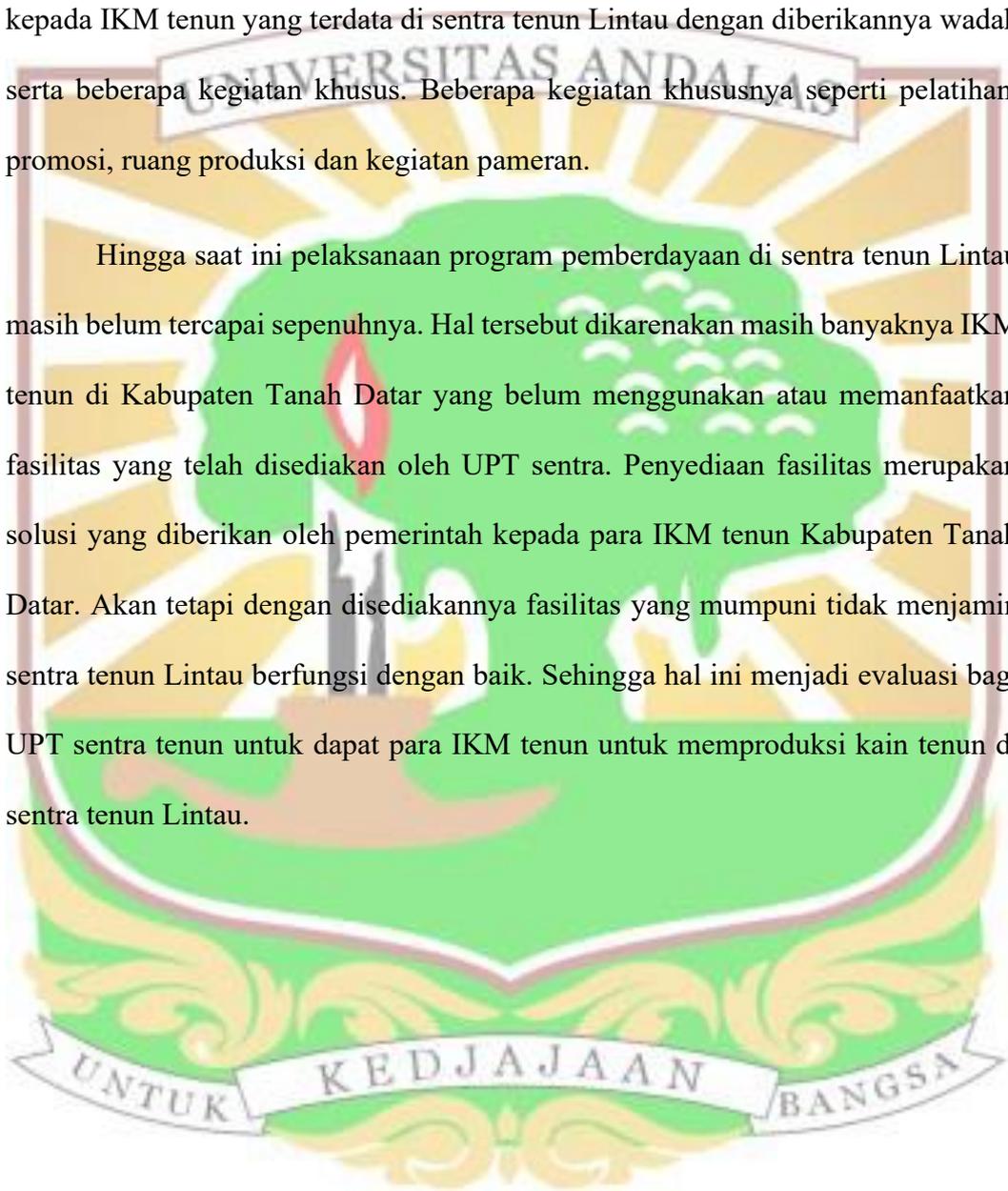
6.1 Kesimpulan

Program pemberdayaan IKM tenun di Sentra tenun Lintau merupakan salah satu program pemberdayaan di bidang Perindustrian yang dilakukan oleh UPT Sentra tenun Lintau. Program ini sudah berjalan sejak tahun 2018 saat pertama kali diresmikannya sentra tenun lintau ini oleh pemerintah Kabupaten Tanah Datar. Program ini memiliki tujuan untuk mendorong dan mendukung IKM tenun Kabupaten Tanah Datar yang bergerak dibidang tekstil. Hingga saat ini telah terdaftar sebanyak 104 IKM tenun yang berada dibawah tanggung jawab UPT sentra tenun Lintau. Sentra tenun Lintau ini berada dibawah tanggungjawab Dinas Ketenagakerjaan dan Perindustria (NAKERIN).

Dalam proses pelaksanaannya masyarakat terus diikutsertakan khususnya pelaku IKM di sentra tenun Lintau. IKM tenun tersebut merupakan sasaran utama dalam program yang dibentuk dan dijalankan oleh UPT sentra tenun Lintau. IKM yang terdata di sentra tenun Lintau tidak dikenakan tarif apapun, baik dalam hal menggunakan peralatan sentra, promosi, dan produksi. Seluruh fasilitas yang tersedia disentra tenun Lintau dapat digunakan secara gratis. Hal tersebut dilakukan karna fokus pemerintah untuk memajukan potensi daerah tersebut tanpa meminta pungutan apapun.

Selain itu, UPT sentra tenun juga melakukan berbagai upaya dalam mendukung dan mendorong sentra tenun Lintau ini agar dapat menjadi pusat tenun di Kabupaten Tanah Datar. Upaya yang dilakukan seperti memberikan dukungan kepada IKM tenun yang terdata di sentra tenun Lintau dengan diberikannya wadah serta beberapa kegiatan khusus. Beberapa kegiatan khususnya seperti pelatihan, promosi, ruang produksi dan kegiatan pameran.

Hingga saat ini pelaksanaan program pemberdayaan di sentra tenun Lintau masih belum tercapai sepenuhnya. Hal tersebut dikarenakan masih banyaknya IKM tenun di Kabupaten Tanah Datar yang belum menggunakan atau memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh UPT sentra. Penyediaan fasilitas merupakan solusi yang diberikan oleh pemerintah kepada para IKM tenun Kabupaten Tanah Datar. Akan tetapi dengan disediakannya fasilitas yang mumpuni tidak menjamin sentra tenun Lintau berfungsi dengan baik. Sehingga hal ini menjadi evaluasi bagi UPT sentra tenun untuk dapat para IKM tenun untuk memproduksi kain tenun di sentra tenun Lintau.



6.2 Saran dan Rekomendasi

Saran yang diberikan dari hasil penelitian mengenai “Pemberdayaan IKM tenun oleh Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) sentra tenun Lintau sebagai berikut:

1. Diharapkan UPT sentra tenun Lintau dapat memberikan sosialisasi kepada masyarakat Kabupaten Tanah Datar. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang didapatkan oleh masyarakat ataupun pelaku tenun terkait pelatihan ataupun hal lainnya yang diberikan oleh UPT sentra tenun Lintau.
2. Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) sentra tenun Lintau diharapkan mengklasifikasikan IKM ataupun masyarakat yang ingin mendaftar disentra tersebut. Hal ini dikarenakan agar dalam pelaksanaan pemberian pelatihan, pembimbingan, produksi, dapat memenuhi target.
3. Promosi dimedia sosial berupa Instagram, facebook, tik-tok dan platform lainnya dapat ditingkatkan lagi dan mempromosikannya dengan cara yang lebih menarik agar dapat meningkatkan penjualan.
4. UPT sentra tenun dan juga pemerintah Kabupaten Tanah Datar diharapkan lebih meningkatkan pelaksanaan kegiatan pameran. Dengan rutinya setiap tahun diadakan nya kegiatan pameran dapat meningkatkan perekonomian daerah tersebut.
5. UPT sentra tenun dapat meningkatkan lagi jumlah IKM yang memproduksi kain tenun disentra tersebut.
6. UPT sentra tenun Lintau diharapkan agar dapat lebih giat lagi memberikan pelatihan kepada para IKM tenun.

7. Sentra tenun Lintau diharapkan bisa menjalankan mitra bisnis dengan pihak luar, agar bisa meningkatkan penjualan produk IKM tenun.
8. Bagi Pemerintah Daerah, perlu adanya peningkatan dukungan dalam bentuk anggaran, fasilitas produksi, dan jaringan pemasaran agar proses pemberdayaan dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.
9. Bagi Pelaku IKM Tenun, disarankan agar lebih aktif memanfaatkan media digital sebagai sarana promosi dan penjualan, serta meningkatkan kreativitas dalam menciptakan motif dan desain baru agar tetap kompetitif.

